

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)



2017

KATA PENGANTAR

Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasinya dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan adalah dengan menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja oleh instansi pemerintah ini dituangkan dalam suatu dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Dalam LKIP Tahun 2017 ini ditampilkan tugas pokok dan fungsi serta mandat yang dibebankan pada Dinas Pertanian dan Pangan. Selain itu juga berisi visi dan misi serta akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Pangan yang memuat tentang analisis capaian kinerja dan analisis capaian keuangan.

Elemen kunci yang digunakan dalam pengukuran kinerja ini terdiri dari:

1. Perencanaan dan penetapan tujuan
2. Pengembangan ukuran yang relevan
3. Pelaporan formal atas hasil
4. Penggunaan informasi

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan menyempurnakan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2017 ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Bukittinggi, Februari 2018

**KEPALA DINAS PERTANIAN PANGAN
KOTA BUKITTINGGI**



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pemerintahan yang baik merupakan syarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, nyata dan terukur.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang disusun setelah selesai melaksanakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah dalam satu tahun anggaran yang merupakan suatu bentuk perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam LKIP Tahun 2017 ini ditampilkan program/kegiatan yang telah dilaksanakan dan menguraikan keberhasilan dan kegagalan terhadap kinerja Dinas Pertanian dan Pangan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi yang ditetapkan melalui Peraturan Walikota Kota Bukittinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan.
2. Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban seperti yang disebutkan pada point 1 dapat diperoleh dari Laporan Pelaksanaan Kegiatan yang disampaikan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK).
3. Dalam Rencana Strategik (Renstra) Dinas Pertanian dan Pangan terdapat tiga misi dan tujuh sasaran. Adanya kendala pelaksanaan program/kegiatan lebih disebabkan kendala-kendala teknis. Untuk mengatasi kendala-kendala teknis tersebut, telah dilakukan berbagai upaya percepatan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.
4. Dari beberapa sasaran yang telah tercapai tersebut, masih terdapat perbedaan dengan kondisi yang diharapkan, hal ini terlihat pada indikator kinerja yang digunakan pada pencapaian sasaran ini adalah pada tingkat *output* (keluaran), sedangkan yang diharapkan masyarakat adalah pada tingkat *outcome* (hasil). Penyebabnya adalah

kekurang mampuan mendefinisikan indikator kinerja *outcome* (hasil) secara tegas untuk seluruh sasaran yang ada dan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Rincian hasil capaian indikator kinerja sasaran dan hambatan-hambatan/permasalahan-permasalahan diungkapkan di dalam bab-bab LKIP ini.

Bukittinggi, Februari 2018

**KEPALA DINAS PERTANIAN PANGAN
KOTA BUKITTINGGI**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Otonomi daerah adalah suatu isyarat bahwa semakin pentingnya pendekatan pembangunan dengan basis kinerja dibandingkan pendekatan pengembangan wilayah, pendekatan pembangunan dan pendekatan sektoral. Pembangunan berbasis kinerja memandang pentingnya keterpaduan intersektoral, interspasial, serta antar pelaku-pelaku pembangunan di dalam dan antar wilayah. Reformasi pembangunan yang mengarah kepada tuntutan transparansi, demokratisasi, partisipasi, otonomi daerah dan *good governance*, menuntut terjadinya perubahan dalam pengelolaan pembangunan nasional termasuk pembangunan agribisnis. Pembangunan pertanian ke depan diarahkan kepada peningkatan sebesar-besarnya peran dan partisipasi masyarakat. Pemerintah yang sebelumnya berperan sebagai perencana dan pelaksana harus berubah menjadi fasilitator, stimulator dan promotor pembangunan pertanian dan pelaksana pembangunan pertanian adalah masyarakat. Dengan demikian perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pertanian dilakukan oleh masyarakat. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembangunan pertanian, perlu ditingkatkan upaya sinkronisasi dan koordinasi antara pelaku usaha pertanian baik di tingkat pusat maupun daerah.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, pelaksanaan kebijakan, dan program dengan menyusun laporan akuntabilitas melalui proses penyusunan rencana strategik, rencana kinerja, dan pengukuran kinerja.

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disampaikan kepada atasan masing-masing, serta kepada lembaga penilai/evaluasi akuntabilitas kinerja, yang akhirnya kepada Presiden. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah sebagai media pertanggungjawaban dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan berperan sebagai alat kendali dan penilai kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya *good governance* dalam perspektif yang lebih luas.

B. Dasar Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut:

1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah;
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
6. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang system Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
8. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang telah beberapa kali diubah, terakhir kali diubah dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 12 Tahun 2008 yang diubah dengan Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas;
11. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi;
12. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 08 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bukittinggi Tahun 2006-2025;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi

- Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
14. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 13 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bukittinggi Tahun 2018;
 15. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bukittinggi Tahun 2018.

C. Maksud dan Tujuan

Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Sistem AKIP pada pokoknya adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) adalah dokumen yang berisi gambaran perwujudan AKIP yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga. LKIP bermanfaat antara lain untuk :

1. Mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang didasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijaksanaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
2. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
3. Menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

Penyusunan LKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi tahun 2017 dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kota Bukittinggi dan sumber dana lainnya (APBD Provinsi Sumatera Barat, APBN, dan sumber pendanaan lainnya yang sah).

Tujuan penyusunan LKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi Tahun 2017 secara umum adalah sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, dan terciptanya sistem pelaporan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan LKIP yaitu diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

D. Sistematika Penulisan

LKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi ini pada dasarnya adalah pengkomunikasian pencapaian kinerja Pemerintah Kota Bukittinggi selama tahun 2017. Penyusunan LKIP dimulai dengan menjelaskan Rencana Strategis (Renstra) yang terdiri atas visi, misi dan tujuan/sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan dan selanjutnya dilakukan sistem pengukuran kinerja antara realisasi sasaran/ program/kegiatan dengan rencananya, yaitu capaian kinerja (*performance result*) tahun 2016 diperbandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tersebut akan menghasilkan keberhasilan berupa kesesuaian antara capaian kinerja dengan rencana kinerja. Ataupun menghasilkan ketidaksesuaian/kegagalan berupa sejumlah celah kinerja (*performance gap*) yang merupakan umpan balik untuk perbaikan atas kekurangan/kelemahan pada masa yang akan datang.

Dengan demikian penyajian LKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi tahun 2017 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Sistematika Penulisan
- E. Tugas dan Wewenang Organisasi
- F. Susunan Organisasi

G. Pegawai

BAB II RENCANA STRATEGIK

- A. Visi dan Misi
- B. Tujuan dan Sasaran
- C. Kebijakan dan Program
- D. Rencana Kinerja Tahunan
- E. Perjanjian Kinerja 2017

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Indikator Kinerja
- B. Metodologi Pengukuran Kinerja
- C. Analisis Pencapaian Kinerja
- D. Kendala yang Dihadapi
- E. Strategi Peningkatan Kinerja
- F. Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

Lampiran-lampiran

E. Tugas Pokok dan Wewenang Organisasi

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan.

Dalam melaksanakan tugas pokok di atas maka Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, perikanan, peternakan, kesehatan hewan, penyuluhan, kelembagaan dan ketahanan pangan;
- b. Melaksanakan kebijakan teknis bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, perikanan, peternakan, kesehatan hewan, penyuluhan, kelembagaan dan ketahanan pangan;
- c. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Melaksanakan administrasi Dinas;
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi terdiri dari:

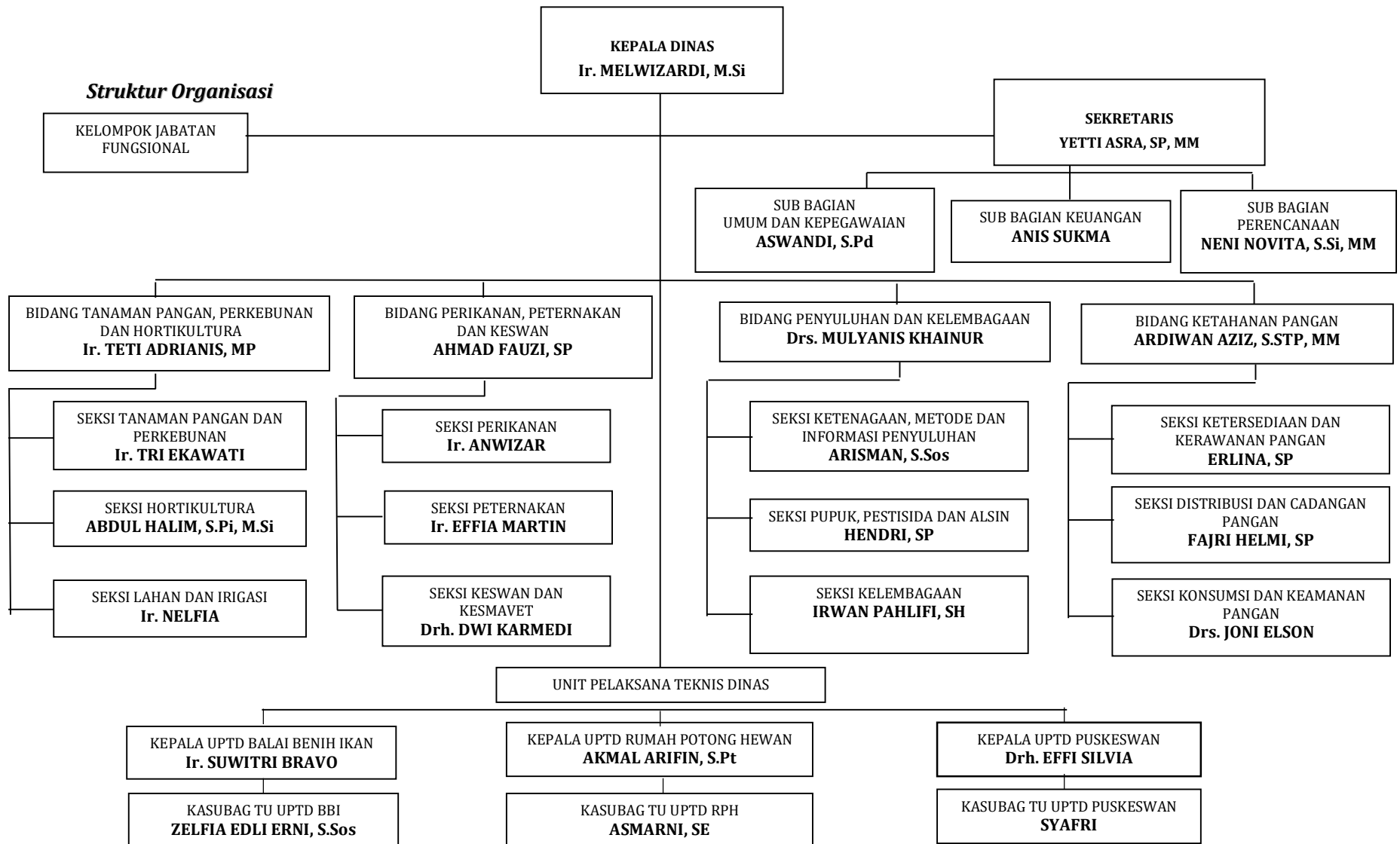
1. **Kepala Dinas**, mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, perikanan, peternakan, kesehatan hewan, penyuluhan, kelembagaan dan ketahanan pangan.
2. **Sekretariat**, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan koordinasi urusan umum dan kepegawaian, perencanaan, dan keuangan. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris dan dibantu oleh:
 - A. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, tugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian dinas
 - B. Sub Bagian Perencanaan, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Dinas.
 - C. Sub Bagian Keuangan, mempunyai tugas menyelenggarakan program perencanaan dalam arti menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja, mengumpulkan, menghimpun, menginventarisasi data dari masing-masing bidang, sebagai bentuk program perencanaan dinas, dokumentasi kegiatan, koordinasi penyusunan program, penyajian data, informasi, sinkronisasi dan analisis data, menyiapkan perumus program rencana kepegawaian, pembinaan pelaksanaan program, melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam pembuatan laporan.
3. **Kepala Bidang Tanaman Pangan, dan Perkebunan dan Hortikultura** mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura. Kepala Bidang Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura dibantu oleh:
 - 1) Seksi tanaman pangan dan perkebunan, mempunyai tugas melakukan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan dan perkebunan.
 - 2) Seksi hortikultura, mempunyai tugas melakukan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura.
 - 3) Seksi lahan dan irigasi mempunyai tugas menyusun, melaksanakan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta memantau dan evaluasi di bidang pengolahan lahan dan irigasi.

4. **Kepala Bidang Perikanan, Peternakan dan Kesehatan Hewan** melaksanakan tugas dibidang perikanan, peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Kepala Bidang Perikanan, Peternakan dan Kesehatan Hewan dibantu oleh:
 - 1) Seksi perikanan, mempunyai tugas menyusun, melaksanakan kebijakan, dan memberikan bimbingan teknis, serta memantau dan evaluasi di bidang seksi perikanan.
 - 2) Seksi peternakan, mempunyai tugas menyusun, melaksanakan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta memantau dan evaluasi di bidang seksi peternakan.
 - 3) Seksi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, mempunyai tugas menyusun, melaksanakan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta memantau dan evaluasi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
5. **Kepala Bidang Penyuluhan dan Kelembagaan**, Bidang penyuluhan dan kelembagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan, program pelaksanaan ketenagaan, metode, informasi penyuluhan, pupuk, pestisida, alat, mesin dan kelembagaan. Kepala Bidang Penyuluhan dan Kelembagaan dibantu oleh:
 - 1) Seksi ketenagaan, metode dan informasi penyuluhan, mempunyai tugas menyusun, melaksanakan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta memantau dan evaluasi di ketenagaan, metode dan informasi penyuluhan
 - 2) Seksi pupuk, pestisida, alat dan mesin mempunyai tugas menyusun, melaksanakan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta memantau dan evaluasi di bidang pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian, perikanan dan ketahanan pangan.
 - 3) Seksi kelembagaan mempunyai tugas menyusun, melaksanakan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta memantau dan evaluasi di bidang kelembagaan pertanian, perikanan dan ketahanan pangan.
6. **Kepala Bidang ketahanan pangan** mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan atau evaluasi di bidang ketersediaan, kerawanan, distribusi,

cadangan, konsumsi dan keamanan pangan. Kepala Bidang Ketahanan Pangan dibantu oleh:

- 1) Seksi ketersediaan dan kerawanan mempunyai tugas menyusun, melaksanakan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta memantau dan evaluasi di bidang ketersediaan dan kerawanan pangan.
 - 2) Seksi distribusi dan cadangan pangan mempunyai tugas menyusun, melaksanakan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta memantau dan evaluasi di bidang distribusi, harga dan cadangan pangan.
 - 3) Seksi konsumsi dan keamanan pangan mempunyai tugas menyusun, melaksanakan kebijakan, dan pemberi bimbingan teknis, serta memantau dan evaluasi di bidang konsumsi dan keamanan pangan.
7. **Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)**, Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai 3 Unit pelaksana teknis Dinas dalam menyelenggarakan sebagian tugas Dinas di bidang pertanian, perikanan dan ketahanan pangan sesuai dengan kebutuhan.
- 1) UPTD Balai Benih Ikan
 - 2) UPTD Rumah Potong Hewan
 - 3) UPTD Puskeswan
8. **Kelompok Jabatan Fungsional** mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan dinas secara profesional sesuai dengan kebutuhan. Kelompok Jabatan Fungsional, dalam melaksanakan tugas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang Jabatan fungsional yang berbagai dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Setiap kelompok, dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk diantara tenaga fungsional yang ada di lingkungan Dinas.

Struktur Organisasi



F. Pegawai

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 84 orang. Pegawai PNS 72 orang dan Tenaga Harian/Honorar 10 Orang serta 2 orang THL-TB dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2017 Berdasarkan Golongan

Golongan (Pegawai Negeri/Honor)	Keadaan Desember 2016 (orang)	Keadaan 31 Desember 2017 (orang)
IV	9	9
III	51	52
II	7	7
I	4	4
Tenaga Harian/Honorar	10	10
Pegawai THL-TB	4	2
Jumlah	85	84

Latar belakang pendidikan aparatur PNS pada Dinas dan Pangan Pertanian untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 2. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2017 Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Keadaan 31 Desember 2016(orang)	Keadaan 31Desember 2017 (orang)
S3	0	0
S2	7	7
S1	42	41
D IV	1	1
D III	7	7
D II	0	0
D I	0	0
SLTA	25	25
SLTP	1	1
SD	2	2
Jumlah	85	84

Sebagai sebuah instansi sektor publik, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi mempunyai Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2016-2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2017 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja 2017.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi mempunyai rencana strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*output*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2016 – 2021 dengan memperhitungkan potensi, kekurangan, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran serta target yang akan dicapai.

A. Visi dan Misi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada visi Pemerintah Kota Bukittinggi yaitu:

**Terwujudnya Pertanian Perkotaan yang Tangguh dan Berwawasan Lingkungan
menuju Kedaulatan Pangan**

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan.

Misi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi ditetapkan sebanyak 3 (Tiga) misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketahanan pangan
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produk pertanian, peternakan dan perikanan
3. Mewujudkan sistem manajemen institusi yang kuat

B. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Berdasarkan visi dan misi di atas, telah ditetapkan 3 (tiga) tujuan dan 5 (lima) sasaran strategis pembangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi seperti pada tabel berikut :

Tujuan 1	Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat
Sasaran 1	Tercapainya Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Tujuan 2	Berkembangnya komoditas pertanian, peternakan dan perikanan
Sasaran 2	Meningkatnya hasil pertanian
Sasaran 3	Meningkatnya hasil perikanan
Sasaran 4	Meningkatnya hasil peternakan

Tujuan 3	Meningkatnya kualitas manajemen penyelenggaraan reformasi birokrasi Dinas Pertanian dan Pangan
Sasaran 5	Peningkatan kualitas pengelolaan Sakip

Tabel 3. Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi Tahun 2016 – 2021

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat	Tercapainya Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor pola Pangan Harapan (PPH)	84,1	84,3	84,5	84,7	85,2	85,2
2.	Berkembangnya komoditas pertanian, peternakan dan perikanan	Meningkatnya hasil pertanian	a. Produksi padi	4.953	5.032	5.108	5.108	5.185	5.185
			b. Luas lahan usaha hortikultura (ha)	91	96	101	106	111	111
		Meningkatnya hasil perikanan	a. Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/kap/tahun)	34	35	35,5	36	37	37
			b. Produksi ikan (Ton)	411	435	460	475	500	500
		Meningkatnya hasil peternakan	a. Populasi sapi potong	357	361	365	369	373	373
			b. Populasi sapi perah	36	36	38	38	41	41
			c. Populasi kambing	184	186	186	188	190	190
			d. Daging sapi (kg)	888,976	888,976	888,976	888,976	888,976	888,976
			e. Daging Kerbau (kg)	302,560	302,560	302,560	302,560	302,560	302,560
			f. Daging kambing (kg)	3,319	3,319	3,319	3,319	3,319	3,319
3.	Meningkatnya kualitas manajemen penyelenggaraan reformasi birokrasi Dinas Pertanian dan Pangan	Peningkatan kualitas pengelolaan Sakip	Nilai Sakip Dinas Pertanian dan Pangan	CC	B	BB	BB	A	A

C. Kebijakan dan Program

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan adalah kumpulan keputusan yang menentukan secara teliti tentang bagaimana strategi akan tetap dilaksanakan, atau merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu. Program adalah

kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil dalam mencapai sasaran.

Kebijakan

Kebijakan yang dikembangkan terdiri dari :

1. Peningkatan kualitas SDM baik aparatur pertanian maupun petani dengan melaksanakan diklat dan bimtek.
2. Pengembangan manajemen sistem agribisnis dan agroindustri untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian.
3. Penataan kelembagaan petani, sistem pemasaran dan pengembangan sumber daya manusia pertanian.
4. Pengembangan infrastruktur pertanian, peternakan dan perikanan untuk mendukung kemajuan pertanian, peternakan dan perikanan dari hulu sampai hilir.
5. Pengembangan regulasi penunjang dalam rangka perlindungan lahan pertanian dari alih fungsi lahan yang tinggi.
6. Melakukan promosi produk pertanian, peternakan dan perikanan ataupun produk olahan pertanian, peternakan dan perikanan baik secara lokal maupun nasional dan internasional.
7. Sosialisasi kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
8. Mengkoordinasikan dan mensinergikan upaya peningkatan kapasitas produksi pangan;
9. Mengoptimalkan fungsi Dewan Ketahanan Pangan;
10. Meningkatkan koordinasi pencegahan dan penanggulangan rawan pangan;
11. Pengembangan cadangan pangan melalui : pengembangan cadangan pangan hidup (pekarangan, lahan kelurahan, lahan tidur), menguatkan kelembagaan lumbung pangan masyarakat;
12. Pengawasan mutu, harga dan pasokan;
13. Pembentukan asosiasi pedagang;
14. Sosialisasi keamanan pangan;
15. Membuat regulasi tentang pangan;
16. Pelatihan pengolahan pangan lokal
17. Sosialisasi B2SAH
18. Menstimulasi masyarakat menciptakan menu melalui lomba
19. Menyediakan sarana dan prasarana kerja;
20. Meningkatkan profesional aparatur;

21. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan kinerja;

Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi

Program dan kegiatan tahun anggaran 2017 sebagai penjabaran penyelenggaraan urusan penunjang dan pilihan Dinas Pertanian dan Pangan sebagai berikut :

Program Penunjang.

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional
 - d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - e. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan & Perlengkapan Kantor
 - f. Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - g. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - h. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - i. Penyediaan Makanan dan Minuman
 - j. Rapat-rapat koordinasi, konsultasi, sosialisasi dan perjalanan dinas luar kota Bukittinggi
 - k. Penyediaan Jasa Pegawai Non PNS
 - l. Pelaksanaan Proses Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
 - m. Penyediaan Penunjang Pengelolaan dan Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK)
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - a. Pengadaan perlengkapan kantor
 - b. Pengadaan Peralatan Kantor
 - c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - b. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semester
 - c. Penyusunan Rencana Kerja dan Keuangan SKPD
 - d. Penyediaan Penunjang Pengelolaan dan Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK)

Program Pilihan

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan
 - a. Koordinasi Kegiatan Dewan Ketahanan Pangan Kota Bukittinggi
 - b. Pemantauan dan Informasi Harga Pangan
 - c. Penyusunan Neraca Bahan Makanan
 - d. Koordinasi, Evaluasi dan Pembinaan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi
 - e. Updating database Ketahanan Pangan Kota Bukittinggi
 - f. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan
 - g. Monitoring Desa Mandiri Pangan
 - h. Penyusunan FSA (Peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan)
 - i. Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP)
 - j. Pengadaan dan Penunjang Biaya Operasional Raskin Otonomi
2. Program Peningkatan Diversifikasi Pangan
 - a. Pemanfaatan Lahan Pekarangan
 - b. Lomba Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)
 - c. Promosi Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)
 - d. Penyusunan Buku Informasi Pola Konsumsi Masyarakat
 - e. Penyuluhan Makanan B2SAH untuk Anak Sekolah
2. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
 - a. Pembenahan, Peningkatan Kelas Kemampuan Kelompok dan Penilaian/Pemberian Penghargaan Kelembagaan Tani
 - b. Pelatihan, Pembinaan dan Temu Teknis Gapoktan, LKMA
 - c. Penunjang Operasional Kelompok Tani
3. Program Peningkatan Ketahanan pangan Pertanian/Perkebunan
 - a. Layanan Informasi Pasar
 - b. Festival/Pameran Hortikultura dan Pangan
 - c. Promosi Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan
 - d. Peningkatan Operasional sarana dan Prasarana Pasar Ternak

3. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
 - a. Peningkatan sarana dan Prasarana Pertanian/Perkebunan (Dana Sinergis TP)
 - b. Penangkaran Jabal Benih
 - c. Optimalisasi Lahan Kering untuk Pengembangan Palawija
 - d. Pengembangan Tanaman Hias Pot dan Landscape
 - e. Penunjang Operasional Kultur Jaringan
 - f. Pengendalian OPT
 - g. Pembinaan Pengembangan Komoditi Kopi
 - h. Penyediaan Infrastruktur Sarana dan Prasarana Pertanian (Usulan DAK 2017)
4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
 - a. Bimbingan dan Pelatihan Kelompok Usaha (UP3HP)
5. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
 - a. Pengadaan Bibit Durian Montong
 - b. Penanaman Bibit Cabai
 - c. Pembelian Alat dan Mesin Pertanian
5. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
 - a. Penyusunan dan Pengendalian Program dan Rencana Kerja Penyuluh Pertanian (RKPP)
 - b. Penunjang Operasional BPP Model
 - c. Pelaksanaan Training dan Review Kegiatan
 - d. Penas Tani Tingkat Kegiatan
6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
 - a. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Zoonosis
 - b. Pengawasan Pangan Asal Hewan yang ASUH
 - c. Pelatihan Pemotongan Hewan Qurban di Mesjid/Mushalla
 - d. Penunjang Operasional Poskeswan
7. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
 - a. Operasional Pengelolaan Kuda Bibit Pejantan

8. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
 - a. Penunjang Operasional Rumah Potong Hewan
 - b. Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah
 - c. Uji Mutu Hasil Produk Pertanian
9. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah
 - a. Penyusunan Data Statistik dan Informasi Pertanian/Perikanan
10. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya
 - a. DAK Bidang Kelautan dan Perikanan (Sisa DAK 2010-2014)
 - b. DAK Bidang Kelautan dan Perikanan (Sisa DAK 2015)
11. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
 - a. Penunjang Operasional BBIH
 - b. Pengembangan Budidaya Ikan Lele
12. Program Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
 - a. Uji Mutu Hasil Perikanan
 - b. Sosialisasi Gemarikan
 - c. Lomba Masak Serba Ikan dan Jingle

D. Rencana Kinerja Tahunan

Pada dasarnya rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2017 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi selama tahun 2017. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2017 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis merupakan *benchmark* dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi dan misi. Rencana kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi tahun 2017 secara lengkap disajikan pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan (Lampiran 2 : Formulir RKT).

E. Penetapan Kinerja 2017

Tabel 4. Penetapan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi Tahun 2017 :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Rumusan Perhitungan	Target
1.	Tercapainya Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	a. Skor pola Pangan Harapan (PPH)	Skor aktual dibagi skor maksimal, kemudian dikalikan skor Angka Kecukupan Energi (AKE)	84,3
2.	Meningkatnya hasil pertanian	a. Padi (Ton)	Jumlah produksi padi periode 1 tahun	5.032
		b. Luas lahan usaha hortikultura (ha)	Jumlah lahan yang dimanfaatkan untuk hortikultura	96
3.	Meningkatnya hasil perikanan	a. Konsumsi ikan (kg/kap/th)	Jumlah konsumsi ikan periode 1 tahun	35
		b. Produksi Ikan (ton)	Jumlah produksi ikan konsumsi periode 1 tahun	435
4.	Meningkatnya hasil peternakan	a. Populasi sapi potong (ekor)	Jumlah produksi sapi potong periode 1 tahun	361
		b. Populasi sapi perah (ekor)	Jumlah produksi sapi perah periode 1 tahun	36
		c. Populasi kambing (ekor)	Jumlah produksi kambing periode 1 tahun	186
		d. Daging sapi (kg)	Jumlah produksi daging sapi periode 1 tahun	888,976
		e. Daging Kerbau (kg)	Jumlah produksi daging kerbau periode 1 tahun	302,560
		f. Daging kambing (kg)	Jumlah produksi daging kambing periode 1 tahun	3,319
5.	Peningkatan kualitas pengelolaan sakip	Nilai Sakip Dinas Pertanian dan Pangan	Penilaian atas Sakip	B

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis akuntabilitas kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan indikator kinerja dan metodologi pengukurannya, dan analisis akuntabilitas keuangan.

A. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja. Indikator Kinerja menjadi patokan penilaian keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai visi dan misi organisasi.

Adapun beberapa jenis indikator kinerja yang sering digunakan dalam pelaksanaan pengukuran suatu organisasi :

1. **Indikator Masukan (*Input*)** adalah menunjukkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka menghasilkan keluaran (*output*) misalnya sumber daya manusia, dana, waktu, material, teknologi dan lain-lain.
2. **Indikator Proses** adalah segala besaran yang menunjukkan upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengolah masukan menjadi keluaran, indikator proses menggambarkan perkembangan atau aktifitas yang terjadi atau dilakukan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, khususnya dalam proses mengolah masukan menjadi keluaran.
3. **Indikator Keluaran (*Output*)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik.

4. **Indikator Hasil (*Outcome*)** adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran pada tingkat pencapaian kinerja yang diharapkan terwujud.
5. **Indikator Manfaat (*Benefit*)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
6. **Indikator Dampak (*Impact*)** adalah indikator yang menggambarkan pengaruh dari pencapaian program terhadap masyarakat secara luas. Indikator ini diukur setelah berlalunya kegiatan atau program dalam jangka waktu tertentu.

Oleh karena belum terbentuknya sistem pengukuran kinerja yang baik dalam organisasi, maka pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kota Bukittinggi tahun 2016 ini hanya bisa dilaksanakan pada tingkat **Indikator Masukan (*input*)**, **Indikator Keluaran (*Output*)** dan **Indikator hasil (*Outcome*)**.

B. Metodologi Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja meliputi proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian setiap indikator kinerja dilakukan dengan metodologi perbandingan capaian kinerja (*performance result*) dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Pencapaian setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari kelompok indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang telah dituangkan dalam rencana kinerja, berdasarkan sasaran dan program dalam Rencana Strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghitung persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran.

C. Analisa Pencapaian Kinerja

Pengukuran kinerja meliputi proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan

strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikangambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pencapaian setiap indikator kinerja dilakukan dengan metodologi perbandingan capaian kinerja (*performance result*) dengan rencana kinerja (*perfomance plan*) tahun 2017 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Pencapaian setiap indikator tersebut pada tingkat pencapaian target dari kelompok indikator kinerja kegiatan dan sasaran yang dituangkan dalam rencana kerja, berdasarkan sasaran dan program dalam Rencana Strategis. Angka persentase capaian indikator kinerja didapatkan dengan menghasilkan persentase perbandingan realisasi capaian dengan rencana pada tingkat kegiatan dan selanjutnya pada tingkat sasaran.

Evaluasi kinerja berupa analisis pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kota Bukittinggi tahun 2017 dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi serta menentukan persentase hasil pencapaiannya, dengan kategori penilaian:

Tabel 5. Klasifikasi Penilaian Capaian Kinerja Kegiatan

NO	SKOR	NILAI	INTERPRETASI KARAKTERISTIK INSTANSI
1	> 85	AA	Memuaskan: Memimpin perubahan, 100 berbudaya kinerja, berkinerja tinggi, dan akuntabel, perlu terus berinovasi
2	>75 – 85	A	Sangat baik: Akuntabilitas kinerjanya baik, berkinerja baik, memiliki system manajemen kinerja yang handal, menggunakan knowledge management untuk membangun budaya berkinerja, perlu banyak inovasi
3	>65 – 75	B	Baik: akuntabilitas kinerjanya baik, memiliki system yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, perlu sedikit perbaikan untuk system dan perlu banyak berfokus perbaikan soft system
4	>50 – 65	CC	Cukup baik (memadai): Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki system yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja bagi pertanggungjawaban, tapi perlu

			banyak perbaikan, termasuk sedikit perbaikan yang mendasar
5	>30 – 50	C	Agak kurang: Memiliki system untuk manajemen kinerja tapi kurang dapat diandalkan, perlu banyak perbaikan dan termasuk perbaikan yang mendasar
6	0 – 30	D	Kurang: system dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk manajemen kinerja, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar

Analisis pencapaian target untuk masing-masing indikator kinerja pada setiap sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran 1	Tercapainya Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
-----------	--

Target Dinas Pertanian dan Pangan untuk mencapai sasaran 1 adalah Skor Pola Pangan Harapan pada tahun 2017 adalah 84,3. Sedangkan capaian Skor PPH pada tahun 2017 adalah 87,3 atau 103,56%. Pencapaian Skor PPH ini didukung oleh angka ketersediaan energi sebesar 2.552 Kkal/kap/hr dan angka ketersediaan protein sebesar 64,85 gr/kap/hr.

Analisis pencapaian target indikator kinerja pada sasaran 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Capaian Kinerja Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah rekomendasi yang dihasilkan	rekomendasi	2	2	100
2	Jumlah pemantauan ke lapangan	Minggu	52	52	100
3	Jumlah dokumen NBM tersusun	Dokumen	1	1	100
4	Jumlah rapat koordinasi SKPG	Kali	3	4	133
5	Jenis data yang diupdate	Dokumen	1	1	100
6	Jenis komoditi yang diuji Jumlah peserta sosialisasi	Jenis Orang	15 150	15 150	100
7	Jumlah laporan yang dihasilkan	Laporan	6	6	100

8	Jumlah peta yang dihasilkan	Peta	1	1	100
9	Jumlah KK yang diberi bantuan	KK	750	0	0
10	Jumlah kelurahan yang raskinnya tersalurkan	Kelurahan	24	0	0
11	Jumlah penayangan diradio Jumlah penayangan di televisi	Kali	104 60	104 60	100
12	Jumlah pameran yang diikuti	Kai	2	2	100
13	Jumlah expo tingkat nasional yang diikuti	Kali	3	3	100
14	Jumlah pengoperasian pasar ternak Jumlah pembersihan pasar ternak	Minggu Kali	52 12	52 12	100
15	Luas lahan pekarangan yang termanfaatkan	M ²	300	600	200
16	Jumlah lomba yang diikuti	Kali	4	4	100
17	Jenis media promosi Jumlah kegiatan promosi	Jenis Pameran	5 3	5 3	100
18	Jumlah dokumen PPH yang tersusun	Dokumen	1	1	100
19	Jumlah anak sekolah yang mengikuti sosialisasi	Orang	2300	2300	100
20	Jumlah pengawasan dan uji mutu produk perikanan	Jenis	3	3	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 20 Indikator Sasaran Strategis nomor 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Klasifikasi penilaian Capaian Kinerja Sasaran 1

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1	>85	AA (memuaskan)	18
2	>75 – 85	A (Sangat Baik)	0
3	>65 – 75	B (baik)	0
4	>50 – 65	CC (cukup baik)	0
5	>30 – 50	C (Agak kurang)	0
6	0 – 30	D (Kurang)	2
	Jumlah		20

Untuk tahun 2017 realisasi capaian kinerja sasaran 1 dengan predikat AA (memuaskan) sebanyak 18 kegiatan karena realisasi kinerja mencapai >85 dari target yang ditetapkan, sedangkan dengan predikat D (kurang) sebanyak 2 kegiatan karena realisasi kinerja 0 yaitu :

1. Pada indikator kinerja 9 yaitu Kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP) dengan realisasi 0%, kegiatan yang tergantung kepada kasus/bersifat situasional yang timbul dilapangan selama tahun 2017, pada tahun 2017 tidak ada kasus daerah rawan pangan yang terjadi.
2. Pada indikator kinerja 10 Kegiatan Pengadaan dan Penunjang Biaya Operasional Raskin Otonomi dengan realisasi 0%, disebabkan proses pengadaan beras raskin ini melalui proses tender, setelah dilakukan 2 kali proses pelelangan, dinyatakan gagal karena tidak ada penyedia yang mengajukan penawaran, sehingga kegiatan ini ditunda pengerjaannya.

Sasaran 2	Meningkatnya hasil pertanian
-----------	------------------------------

Target Dinas Pertanian dan Pangan untuk sasaran 2 meningkatnya hasil pertanian yaitu produksi padi sebesar 5.032 Ton dan luasan lahan hortikultura sebesar 96 ha. Realisasi produksi padi tahun 2017 ini adalah sebesar 5.480,46 ton (109,1%), sedangkan capaian untuk luasan lahan hortikultura sebesar 98 ha atau 102%.

Analisis pencapaian target indikator kinerja pada sasaran 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Capaian Kinerja Sasaran 2

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Jumlah pelaksanaan pengawasan pupuk dan pestisida	Bulan	12	12	100
2	Jumlah pengendalian hama tikus dan ulat	Lokasi	2	2	100
3	Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan	batang	250	250	100
4	Jumlah kelompok tani yang mendapat pelatihan	Kelompok	1	1	100

5	Jumlah dasawisma/posyanduyang menanam tanaman biofarmaka dan lokasi demplot bawang putih	Dasawisma /posyandu dan lokasi	20dan 2	20 dan 2	100
6	Jumlah sarana dan prasarana yang terbangun	Paket	1	1	100
7	Jumlah sarana dan prasarana yang terbangun	paket	6	6	100
8	Lahan pertanian yang tertanamani Padi berlabel	Ha/unit	0,1	0,1	100
9	Jumlah kelompok tani yang melakukan budidaya Palawija	kelompok	1	1	100
10	Jumlah perbaikan budidaya Kopi dan jumlah penanaman Kopi	Batang	400/ 1000	400/ 1000	100
11	Jumlah Durian Montong yang ditanam	Batang	450	450	100
12	Jumlah kelompok yang diberi bantuan bibit Cabai	Kelompok	50	50	100
13	Jumlah traktor terbeli; jumlah thresher/mesin perontok gabah terbeli	Unit	1; 2	1; 2	100
14	Jumlah pelatihan; temu kemitraan; rapat	Kali	1; 1; 3	1; 1; 3	100
15	Jumlah kelompok yang dibina	kelompok	15	15	100
16	Jumlah temu teknis gapoktan dan LKMA; jumlah kunjungan lapangan	Kali	4; 1	4; 1	100
17	Jumlah penyediaan operasional kelompok tani	Unit	1	1	100
18	Jumlah pameran yang diikuti	Kali	1	1	100
19	Jumlah pelaksanaan training; pertemuan KTNA; temu teknis petani	Kali	2; 2; 2	2; 2; 2	100
20	Beroperasinya BPP Model	bulan	12	12	100
21	Jumlah dokumen yang tersusun	dokumen	30	30	100
22	Pengujian produk hasil pertanian dan hasil olahan pertanian	produk	10	10	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 21 Indikator Sasaran Strategis nomor 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Klasifikasi penilaian Capaian Kinerja Sasaran 2, 3, 4

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1	>85	AA (memuaskan)	22
2	>75 – 85	A (Sangat Baik)	0
3	>65 – 75	B (baik)	0
4	>50 – 65	CC (cukup baik)	0
5	>30 – 50	C (Agak kurang)	0
6	0 – 30	D (Kurang)	0
	Jumlah		22

Untuk tahun 2017 realisasi capaian kinerja sasaran 2 dengan predikat AA (memuaskan) sebanyak 22. Untuk uraian tiap kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida dengan pagu Rp. 54.905.500,- dengan realisasi Rp. 52.302.545,- (95,26%), output kegiatan jumlah pelaksanaan pengawasan pupuk dan pestisida dengan target 12 bulan dan realisasi 100%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 dengan target 12 bulan realisasi juga 100%. Outcome dari kegiatan ini adalah Peningkatan produksi padi dengan target 5.032 Ton. Dengan pengawasan pupuk dan pestisida yang kontinyu akan menghasilkan produksi pertanian yang maksimal yang berdampak pada peningkatan pemasaran hasil-hasil pertanian. Sasaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya hasil pertanian. Dengan meningkatnya hasil pertanian, maka akan berpengaruh pada ketersediaan bahan pangan, dan muaranya konsumsi masyarakat Bukittinggi akan meningkat, sehingga diversifikasi pangan dapat diwujudkan sesuai dengan target RPJM yaitu meningkatnya diversifikasi pangan, dengan target diakhir RPJM Skor Pola Pangan Harapan 85,2%. Pada tahun 2017 sudah tercapai 87,3 (103,56%).
2. Kegiatan Pengendalian OPT dengan pagu Rp. 5.596.000,- dengan realisasi Rp. 4.284.750,- (76,57%), output kegiatan adalah jumlah pengendalian hama tikus dan ulat, target 2 lokasi, dengan realisasi 100%. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 dengan target 2 lokasi realisasi juga 100%. Outcome dari kegiatan ini adalah

Peningkatan pemasaran hasil-hasil pertanian dengan target 2%, realisasi 100%. Sehingga kegiatan ini ikut mendukung terjadinya peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan sebanyak 2%, dengan Kegiatan Pengendalian OPT yang intensif akan menghasilkan produksi pertanian yang maksimal yang berdampak pada peningkatan pemasaran hasil-hasil pertanian. Sasaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya hasil pertanian. Dengan meningkatnya hasil pertanian, maka akan berpengaruh pada ketersediaan bahan pangan, dan muaranya konsumsi masyarakat Bukittinggi akan meningkat, sehingga diversifikasi pangan dapat diwujudkan sesuai dengan target RPJM yaitu meningkatnya diversifikasi pangan, dengan target diakhir RPJM Skor Pola Pangan Harapan 85,2%. Pada tahun 2017 sudah tercapai 87,3 (102,46%).

3. Kegiatan Penunjang Operasional Laboratorium Kultur Jaringan dengan pagu Rp. 26.906.750,- dengan realisasi Rp. 24.877.050,- (92,46%), output kegiatan adalah jumlah bibit tanaman yang dihasilkan 250 batang, dengan realisasi 250 batang, tingkat realisasi 100%. Outcome dari kegiatan ini adalah peningkatan pemasaran hasil-hasil pertanian dengan target 2%, realisasi 100%. Sehingga kegiatan ini ikut mendukung terjadinya peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan sebanyak 2%, dengan Kegiatan Penunjang Operasional Laboratorium Kultur Jaringan akan menghasilkan produksi pertanian yang maksimal yang berdampak pada peningkatan pemasaran hasil-hasil pertanian. Sasaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya hasil pertanian. Dengan meningkatnya hasil pertanian, maka akan berpengaruh pada ketersediaan bahan pangan, dan muaranya konsumsi masyarakat Bukittinggi akan meningkat, sehingga diversifikasi pangan dapat diwujudkan sesuai dengan target RPJM yaitu meningkatnya diversifikasi pangan, dengan target diakhir RPJM Skor Pola Pangan Harapan 85,2%. Pada tahun 2017 sudah tercapai 87,3 (102,46%).
4. Kegiatan Pengembangan Tanaman Hias Pot dan Landscape dengan pagu Rp. 29.759.000,- dengan realisasi Rp. 26.610.350,- (89,42%), output kegiatan jumlah kelompok tani yang mendapat pelatihan 1 kelompok, dengan realisasi 100%. Outcome dari kegiatan ini adalah peningkatan pemasaran hasil-hasil pertanian dengan target 2%, realisasi 100%. Sehingga kegiatan ini ikut mendukung terjadinya peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan sebanyak 2%, dengan Kegiatan Pengembangan Tanaman Hias Pot dan Landscape akan menghasilkan produksi

pertanian yang maksimal yang berdampak pada peningkatan pemasaran hasil-hasil pertanian.

5. Kegiatan Pengembangan Tanaman Biofarmaka dengan pagu Rp. 69.188.500,- dengan realisasi Rp. 37.190.250,- (53,75%), output kegiatan ini adalah jumlah dasawisma/posyandu yang menanam tanaman biofarmaka 20 dasawisma dan uji coba pengembangan bawang putih 2 lokasi, realisasi dasawisma/posyandu yang menanam tanaman biofarmaka 21 dan uji coba pengembangan bawang putih 4 lokasi, dengan tingkat realisasi 100%. Penerima bantuan tanaman biofarmaka beserta sarananya adalah sebagai berikut : 1). Posyandu Belakang KPPN Kelurahan Tarok Dipo, 2). SDN 18 Tarok Dipo Kelurahan Tarok Dipo, 3). SMAN 5 Bukittinggi, 4). Posyandu Mayang Sari Kelurahan Kubu Gulai Bancah, 5). Posyandu Apel Kelurahan Manggis Ganting, 6). Posyandu Subur Kelurahan Pulau Anak Air, 7). Kelurahan Bukit Apit Puhun, 8). Posyandu Cempaka Kelurahan Campago Guguk Bulek, 9). Posyandu Makmur Kelurahan Kubu Gulai bancah, 10). Posyandu Cendrawasih Kelurahan Campago Ipuah, 11). SMKN 1 Bukittinggi, 12). Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bukittinggi, 13). Dasawisma Mawar 34 Kelurahan Aur Tajungkang Tengah Sawah, 14). Dasawisma Mawar 35 Kelurahan Aur Tajungkang Tengah Sawah, 15). Dasawisma Mawar 36 Kelurahan Aur Tajungkang Tengah Sawah, 16). SDN 13 Bukit Apit Puhun, 17). Dasawisma Dahlia I, Kelurahan Campago Guguk Bulek, 18). Kelurahan Puhun Tembok, 19). Dasawisma Sedap Malam I, Kelurahan Pulau Anak Air, 20). Dasawisma Sakura VI Kelurahan Pulau Anak Air, 21). Kelurahan Belakang Balok. Sedangkan untuk uji coba Bawang Putih dilaksanakan di Kelompok Usaha Bersama Kelurahan Kubu Tanjung dan Kelompok Pabeloan Kelurahan Pakan Labuah. Untuk 2 lokasi lagi tidak bisa dilaksanakan karena bibit yang dibutuhkan tidak cukup tersedia/susah didapatkan, sehingga hanya direalisasikan sesuai ketersediaan bibit.

Permasalahan : direalisasikan sesuai ketersediaan bibit bawang putih

Sasaran 3	Meningkatnya hasil perikanan
-----------	------------------------------

Target Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2017 untuk Sasaran 3 ini adalah meningkatnya hasil perikanan yaitu produksi Ikan sebesar 435 Ton dan konsumsi ikan masyarakat sebesar 35 kg/kap/th. Capaian produksi ikan adalah 311,694 ton atau 71,65% dan konsumsi ikan masyarakat sebesar 33,97 ton atau 97,06%.

Analisis pencapaian target indikator kinerja pada sasaran 3 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Capaian Kinerja Sasaran 3

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Jumlah produksi ikan hias	Ekor	306.600	306.600	100
2	Jumlah pengawasan dan uji mutu produk perikanan	Jenis	3	3	100
3	Jumlah peserta sosialisasi gemarikan	Orang	40	40	100
4	Jumlah peserta lomba masak ikan Jumlah peserta lomba jinggel Jumlah peserta promosi produk olahan perikanan	PKK Sekolah Industri RT	27 3 10	25 2 4	66.5
5	Jumlah kolam lele yang terbangun	paket	1	1	100
6	DAK bidak kelautan dan perikanan (sisa DAK 2010-2014)				0
7	DAK bidak kelautan dan perikanan (sisa DAK 2015)				0

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 21 Indikator Sasaran Strategis nomor 3 adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Klasifikasi penilaian Capaian Kinerja Sasaran 3

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1	>85	AA (memuaskan)	4
2	>75 – 85	A (Sangat Baik)	0
3	>65 – 75	B (baik)	1
4	>50 – 65	CC (cukup baik)	0
5	>30 – 50	C (Agak kurang)	0
6	0 – 30	D (Kurang)	2
	Jumlah		7

Untuk tahun 2017 realisasi capaian kinerja sasaran 3 dengan predikat AA (memuaskan) sebanyak 4 kegiatan karena realisasi kinerja mencapai >85 dari target yang ditetapkan sedangkan dengan predikat B (baik) sebanyak 1 kegiatan dan D (kurang) sebanyak 2 kegiatan karena kegiatan ini tidak terlaksana. Untuk uraian tiap kegiatan sebagai berikut :

1. Pada indikator kinerja 4 yaitu Kegiatan Lomba Masak Serba Ikan dan Jingle dengan realisasi 66.5% hal ini disebabkan kegiatan dilaksanakan bertepatan dengan siswa sedang ujian, selain itu kegiatan kurang promosi dan sosialisasi.
2. Pada indikator kinerja 6 dan 7 dengan realisasi 0 yaitu kegiatan DAK bidang kelautan dan perikanan (sisa DAK 2010-2014) dan DAK bidang kelautan dan perikanan (sisa DAK 2015) hal ini disebabkan belum ada regulasi yang mengatur tentang pemanfaatan sisa DAK, sehingga kegiatan ini tidak dapat direalisasikan.

Sasaran 4	Meningkatnya hasil peternakan
-----------	-------------------------------

Target Dinas Pertanian dan Pangan untuk Sasaran 4 pada tahun 2017 ini adalah meningkatnya hasil peternakan yaitu populasi sapi potong sebanyak 361 ekor, populasi sapi perah sebanyak 36 ekor, populasi kambing sebesar 186 ekor, daging sapi sebanyak 888.976 kg, daging kerbau 302.560 kg dan kambing 3.319 kg. Sedangkan capaian terhadap target yaitu populasi sapi potong sebanyak 349 ekor (96,67%), sapi perah sebanyak 41 ekor (113,89%), populasi kambing 234 ekor (125,8%). Capaian terhadap produksi daging sapi sebanyak 1.092.300 kg atau 122,87% daging kerbau 294.190 kg atau 97,23% dan kambing 3.825 kg atau 115,2%.

Analisis pencapaian target indikator kinerja pada sasaran 4 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Capaian Kinerja Sasaran 4

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Jumlah kuda bibit pejantan yang terpelihara	Ekor	1	1	100
2	Jumlah pemotongan sapi dan kerbau	Ekor	6300	5977	94.87
3	Jumlah cabang lomba yang diikuti	lomba	2	2	100

4	Pemeriksaan hewan qurban; Pelayanan kesehatan hewan; Jumlah vaksinasi rabies; Pemeriksaan kesehatan hewan besar; Sterilisasi HPR	Ekor	825 2500 1000 260 60	924 2557 3532 273 123	211
5	Jumlah peserta pelatihan pemotongan hewan qurban	Orang	75	50	67
6	Penangkapan anjing liar	Kali	2	2	100
7	Jumlah pengambilan sampel bahan pangan asal hewan	Sampel	2	2	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 7 Indikator Sasaran Strategis nomor 4 adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Klasifikasi penilaian Capaian Kinerja Sasaran 4

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1	>85	AA (memuaskan)	6
2	>75 – 85	A (Sangat Baik)	0
3	>65 – 75	B (baik)	1
4	>50 – 65	CC (cukup baik)	0
5	>30 – 50	C (Agak kurang)	0
6	0 – 30	D (Kurang)	0
	Jumlah		7

Untuk tahun 2017 realisasi capaian kinerja sasaran 4 dengan predikat AA (memuaskan) sebanyak 6 kegiatan karena realisasi kinerja mencapai >85 dari target yang ditetapkan sedangkan dengan predikat B (baik) sebanyak 1 kegiatan. Untuk uraian tiap kegiatan sebagai berikut :

1. Pada pada indikator kinerja 5 terdapat kegiatan Pelatihan Pemotongan Hewan Qurban di Mesjid/Mushalla. Pelatihan untuk pengurus masjid 3 orang dan pengurus mushalla 2 orang, dengan target kinerja 75 orang sedangkan realisasi 50 orang (67%). Hal ini disebabkan kesibukan dari target (pengurus mesjid dan mushalla).

Sasaran 5	Peningkatan kualitas pengelolaan Sakip
-----------	--

Target Dinas Pertanian dan Pangan untuk nilai Sakip Dinas Pertanian dan Pangan yaitu nilai B.

Analisis pencapaian target indikator kinerja pada sasaran 5 adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Capaian Kinerja Sasaran 5

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah materai 3000 terbeli Jumlah materai 6000 terbeli Jumlah perangko 5000 terbeli Jumlah perangko 3000 terbeli Jumlah buku cek terbeli	Buah	150 100 15 25 2	150 100 15 25 2	100
2	Jumlah rekening terbayarkan	Rekening	60	60	100
3	Jumlah kendaraan roda 2 terpelihara Jumlah kendaraan roda 3 terpelihara Jumlah kendaraan roda 2 terpelihara	Unit	51 3 8	51 3 8	100
4	Jumlah pemeliharaan kebersihan kantor	Bulan	12	12	100
5	Jumlah computer terpelihara Jumlah laptop terpelihara Jumlah printer terpelihara Jumlah AC terpelihara Jumlah mesin pompa air terpelihara	Unit	4 8 5 1 1	2 8 5 1 1	89.5
6	Jumlah alat tulis kantor terbeli	Item	45	45	100
7	Jumlah barang cetak	Jenis	8	8	100
8	Jumlah komponen listrik terbeli	Jenis	11	11	100
9	Jumlah makan dan minum terbeli	Bungkus /kotak	300 250	300 249	99.77
10	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi dan sosialisasi keluar daerah	Bulan	12	12	100
11	Jumlah pegawai kontrak dibayarkan honorarium	Orang	10	10	100
12	Jumlah pembayaran honor tim pengadaan barang dan jasa	Jenis	4	4	100
13	Jumlah perlengkapan kantor terbeli	Paket	3	3	100
14	Jumlah komputer terbeli	Unit	3	3	100

15	Jumlah penyediaan pemeliharaan gedung kantor	Bulan	12	12	100
16	Jumlah laporan semesteran yang tersusun	Laporan	2	2	100
17	Jumlah dokumen rencana kerja dan keuangan yang tersusun	Laporan	2	2	100
18	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang tersusun	Laporan	5	5	100
19	Jumlah laporan DAK	Laporan	1	1	100
20	Jumlah sampel ubinan Jumlah laporan	Sampel Laporan	15 12	15 12	100

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output) dari 20 Indikator Sasaran Strategis nomor 5 adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Klasifikasi penilaian Capaian Kinerja Sasaran 7 memuaskan

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran
1	>85	AA (memuaskan)	20
2	>75 – 85	A (Sangat Baik)	0
3	>65 – 75	B (baik)	0
4	>50 – 65	CC (cukup baik)	0
5	>30 – 50	C (Agak kurang)	0
6	0 – 30	D (Kurang)	0
	Jumlah		20

Untuk tahun 2017 realisasi capaian kinerja sasaran 5 dengan predikat AA (memuaskan) sebanyak 20 kegiatan karena realisasi kinerja mencapai >85 dari target yang ditetapkan.

D. Kendala Yang Dihadapi

Hambatan-hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan DAK bidang kelautan dan perikanan (siswa DAK 2010-2014) dan DAK bidang kelautan dan perikanan (siswa DAK 2015) tidak terlaksana, hal ini disebabkan belum

ada regulasi yang mengatur tentang pemanfaatan sisa DAK, sehingga kegiatan ini belum dapat direalisasikan.

2. Kegiatan Pelatihan Pemotongan Hewan Qurban di Mesjid/Mushalla. Pelatihan untuk pengurus masjid 3 orang dan pengurus mushalla 2 orang, dengan target kinerja 75 orang sedangkan realisasi 50 orang (67%). Hal ini disebabkan kesibukan dari target (pengurus mesjid dan mushalla).
3. Kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan (PDRP) dengan realisasi 0%, kegiatan yang tergantung kepada kasus/bersifat situasional yang timbul dilapangan selama tahun 2017, pada tahun 2017 tidak ada kasus daerah rawan pangan yang terjadi. Dan pada indikator kinerja 10 Kegiatan Pengadaan dan Penunjang Biaya Operasional Raskin Otonomi dengan realisasi 0%, disebabkan proses pengadaan beras raskin ini melalui proses tender, setelah dilakukan 2 kali proses pelelangan, dinyatakan gagal karena tidak ada penyedia yang mengajukan penawaran.
4. Kegiatan Lomba Masak Serba Ikan dan Jingle dengan realisasi 66.5% hal ini disebabkan kegiatan dilaksanakan bertepatan dengan siswa sedang ujian, selain itu kegiatan kurang promosi dan sosialisasi.

E. Strategi Peningkatan Kinerja

1. Kegiatan yang realisasi capaian kinerja masih rendah untuk dapat dianggarkan kembali dalam Renja tahun 2018.
2. Untuk meningkatkan kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi maka perlu dilakukan antisipasi lebih awal untuk kegiatan-kegiatan yang banyak melibatkan pihak-pihak lain yaitu dengan memperbanyak koordinasi.
3. Melakukan persiapan awal kegiatan dengan lebih baik dan matang.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada melalui pelatihan-pelatihan baik yang diadakan oleh pemerintah provinsi maupun pemerintah pusat sehingga setiap Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan yang ada mengerti dan paham dengan sasaran yang hendak dicapai dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

F. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kota Bukittinggi Tahun 2017 dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi

adalah sebesar Rp. 13.431.943.259 yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6,003,673,221 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 7,428,270,038,- Sedangkan dari sektor pendapatan Target Pertanian dan Pangan adalah sebesar Rp. 292.600.000,- .

Rincian aspek keuangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 20. Rincian Aspek Keuangan Dinas Pertanian dan Pangan

No	URAIAN	ANGGARAN		
		JUMLAH (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
1	Pendapatan	292.600.000	284.951.750	97,39
2	Belanja	13.431.943.259	9.992.968.906	74,40
	- Tidak Langsung	6,003,673,221	5,773,728,496	96,17
	- Langsung	7,428,270,038	4,219,240,410	56,80

Sementara itu Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kota Bukittinggi ditambah dengan sumber lainnya yang sah (APBN/Dekonsentrasi Tugas Perbantuan, Bantuan Luar Negeri, dan lain-lain) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi adalah sebesar Rp. 13.951.255.259,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.429.409.822,- atau 74,76%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 21. Realisasi Anggaran APBD/APBN Dinas Pertanian dan Pangan

NO	SUMBER DANA	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	REALISASI (%)
1	3	4	5	6
1	APBD Pemerintah Kota Bukittinggi	13.431.943.259	9.992.968.906	74,40
2	APBN/ Tugas Pembantuan (TP)	519.312.000	436.440.916	84,04
A	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN	293.418.000	229.139.916	78,09
	Alat dan Mesin Pertanian	126.818.000	78.612.048	61,99
	Penyediaan Alsintan	126.818.000	78.612.048	61,99
	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen PSP	92.080.000	80.330.368	87,24

NO	SUMBER DANA	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	REALISASI (%)
	Operasional dan Dukungan Kegiatan Lingkup PSP	92.080.000	80.330.368	87,24
	Honor Operasional Satuan Kerja	31.440.000	31.440.000	100
	Belanja Bahan	6.340.000	4.869.100	76,80
	Honor Output Kegiatan	2.800.000	2.800.000	100
	Belanja Perjalanan Biasa	23.500.000	20.100.000	85,53
	Belanja Perjalanan Dinas paket meeting Dalam Kota	18.000.000	17.200.000	95,56
	Belanja Perjalanan Dinas paket meeting Luar Kota	10.000.000	3.921.268	39,21
	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	65.720.000	65.097.500	99,05
	Verifikasi dan validasi RDKK pupuk bersubsidi	65.720.000	65.097.500	99,05
	Belanja Bahan	3.000.000	2.547.500	84,92
	Honor Output Kegiatan	42.200.000	42.200.000	100
	Belanja Jasa Profesi	1.200.000	1.200.000	100
	Belanja Perjalanan Biasa	16.800.000	16.750.000	99,70
	Belanja Perjalanan Dinas paket meeting Dalam Kota	2.520.000	24.000.000	95,24
	Fasilitasi Pembiayaan Pertanian	8.800.000	5.100.000	57,95
	Layanan dan Pembinaan Kegiatan Pembiayaan Pertanian	8.800.000	5.100.000	57,95
	Pembinaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pembiayaan Pertanian Lingkup Ditjen PSP	8.800.000	5.100.000	57,95
	Belanja Bahan	1.300.000	0	0
	Belanja Perjalanan Biasa	7.500.000	5.100.000	68
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	225.894.000	207.301.000	91,77
	Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	83.700.000	78.090.000	93,30
	Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat	83.700.000	78.090.000	93,30
	Fasilitasi LUPM	60.000.000	60.000.000	100
	PUPM/TTI Tahap Pengembangan	60.000.000	60.000.000	100
	Pendampingan	23.700.000	18.090.000	76,33
	Pendampingan PUPM/TTI Tahap Pengembangan	23.700.000	18.090.000	76,33
	Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	126.194.000	119.611.000	94,78

NO	SUMBER DANA	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	REALISASI (%)
	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	126.194.000	119.611.000	94,78
	Fasilitasi KRPL	96.000.000	92.500.000	96,35
	Fasilitasi KRPL	96.000.000	92.500.000	96,35
	Pendamping	30.194.000	27.111.000	89,79
	Pendampingan KRPL Tahap Penumbuhan	30.194.000	27.111.000	89,79
	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Badan Ketahanan Pangan	16.000.000	9.600.000	60
	Layanan Dukungan Manajemen Eselon	16.000.000	9.600.000	60
	Dukungan Manajemen dan Administrasi	16.000.000	9.600.000	60

Anggaran yang tersedia untuk mendukung secara langsung dalam pencapaian kegiatan/program/sasaran strategis akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi tahun 2017 adalah sebesar Rp. 14.784.017.010,32,- dengan realisasi sebesar Rp. 10.439.391.291,- atau 70,61 %, dengan rincian anggaran dan realisasi per sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 22. Realisasi Anggaran Kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2017

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE (%)	SISA ANGGARAN
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,162,814,777	1,083,015,179	93.14	79,799,598
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1,670,000	1,633,000	97.78	37,000
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	46,300,000	34,300,578	74.08	11,999,422
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	272,879,067	217,949,525	79.87	54,929,542
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	125,687,000	125,068,900	99.51	618,100
5	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	18,000,000	16,347,000	90.82	1,653,000
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	29,333,630	29,292,250	99.86	41,380
7	Penyediaan Barang Cetak Dan Penggandaan	18,155,200	18,132,475	99.87	22,725

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE (%)	SISA ANGGARAN
8	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3,280,800	3,257,000	99.27	23,800
9	Penyediaan Makanan Dan Minuman	9,750,000	9,008,000	92.39	742,000
10	Rapat-Rapat Koordinasi, Konsultasi, Sosialisasi Dan Perjalanan Dinas Lainnya Ke Luar Kota Bukittinggi	370,000,000	361,853,997	97.80	8,146,003
11	Penyediaan Jasa Pegawai Non PNS	251,314,080	250,849,454	99.82	464,626
12	Pelaksanaan Proses Administrasi Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah	16,445,000	15,323,000	93.18	1,122,000
II	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	63,050,000	59,272,500	94.01	3,777,500
1	Pengadaan Perlengkapan Kantor	19,300,000	18,050,000	93.52	1,250,000
2	Pengadaan Peralatan Kantor	36,000,000	33,473,000	92.98	2,527,000
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	7,750,000	7,749,500	99.99	500
II	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	69,896,750	68,811,841	98.45	1,084,909
1	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	1,439,250	1,391,850	96.71	47,400
2	Penyusunan Rencana Kerja Dan Keuangan Skpd	1,231,500	1,231,250	99.98	250
3	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Skpd	2,265,000	2,191,000	96.73	74,000
4	Penyediaan Penunjang Pengelolaan Dan Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus	64,961,000	63,997,741	98.52	963,259
III	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	347,685,850	216,344,896	62.22	131,340,954
1	Koordinasi Kegiatan Dewan Ketahanan Pangan Kota Bukittinggi	27,465,500	20,912,500	76.14	6,553,000
2	Pemantauan Dan Informasi Harga Pangan	67,452,975	54,583,770	80.92	12,869,205

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE (%)	SISA ANGGARAN
3	Penyusunan Neraca Bahan Makanan	12,100,275	11,467,500	94.77	632,775
4	Koordinasi, Evaluasi Dan Pembinaan Sistem Kewaspadaan Pangan Dan Gizi	10,558,975	7,840,550	74.25	2,718,425
5	Updating Database Ketahanan Pangan Kota Bukittinggi	5,883,425	5,469,400	92.96	414,025
6	Peningkatan Mutu Dan Keamanan Pangan	60,156,925	45,787,450	76.11	14,369,475
7	Monitoring Desa Mandiri Pangan	3,997,000	3,320,850	83.08	676,150
8	Penyusunan Fsva (Peta Kerentanan Dan Kerawanan Pangan)	48,891,925	44,839,926	91.71	4,051,999
9	Penanganan Daerah Rawan Pangan (Pdrp)	88,999,900	-	-	88,999,900
10	Pengadaan Dan Penunjang Biaya Operasional Raskin Otonomi	22,178,950	22,122,950	99.75	56,000
IV	Program Peningkatan Diversifikasi Pangan	518,599,400	502,828,007	96.96	15,771,393
1	Pemanfaatan Lahan Pekarangan	93,258,950	92,094,600	98.75	1,164,350
2	Lomba Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2kp)	97,532,950	92,027,600	94.36	5,505,350
3	Promosi Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	265,435,000	258,037,137	97.21	7,397,863
4	Penyusunan Buku Informasi Pola Konsumsi Masyarakat	14,960,600	13,650,270	91.24	1,310,330
5	Penyuluhan Makanan B2sah Untuk Anak Sekolah	47,411,900	47,018,400	99.17	393,500
V	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	77,966,300	72,980,800	93.61	4,985,500
1	Pembenahan, Peningkatan Kelas Kemampuan Kelompok Dan Penilaian/ Pemberian Penghargaan Kelembagaan Tani	24,758,200	21,860,500	88.30	2,897,700
2	Pelatihan, Pembinaan Dan Temu Teknis Gapoktan, Lkma	43,208,100	41,220,300	95.40	1,987,800

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE (%)	SISA ANGGARAN
3	Penunjang Operasional Kelompok Tani	10,000,000	9,900,000	99.00	100,000
VI	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	125,818,750	106,102,543	84.33	19,716,207
1	Layanan Informasi Pasar	13,483,000	11,825,850	87.71	1,657,150
2	Festival/Pameran Hortikultura Dan Pangan	60,256,250	44,861,001	74.45	15,395,249
3	Promosi Pemasaran Hasil Pertanian/Perkebunan	44,992,000	44,004,192	97.80	987,808
4	Peningkatan Operasional Sarana Dan Prasarana Pasar Ternak	7,087,500	5,411,500	76.35	1,676,000
VII	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	593,561,000	487,518,930	82.13	106,042,070
1	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pertanian/Perkebunan (Dana Sinergis Tp)	15,000,000	12,720,185	84.80	2,279,815
2	Penangkaran Jabal Benih Padi	11,876,000	10,215,400	86.02	1,660,600
3	Optimalisasi Lahan Kering Untuk Pengembangan Palawija	40,931,500	39,795,400	97.22	1,136,100
4	Pengembangan Tanaman Hias Pot Dan Landscape	29,759,000	26,610,350	89.42	3,148,650
5	Pengembangan Tanaman Biofarmaka	69,188,500	37,190,250	53.75	31,998,250
6	Penunjang Operasional Laboratorium Kultur Jaringan	26,906,750	24,877,050	92.46	2,029,700
7	Pengendalian Opt	5,596,000	4,284,750	76.57	1,311,250
8	Pengawasan Pupuk Dan Pestisida	54,905,500	52,302,545	95.26	2,602,955
9	Pembinaan Dan Pengembangan Komoditi Kopi	26,397,750	22,157,000	83.94	4,240,750
10	Penyediaan Infrastruktur Sarana Dan Prasarana Pertanian (Usulan Dak 2017)	313,000,000	257,366,000	82.23	55,634,000
VIII	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	27,286,000	25,486,450	93.40	1,799,550
1	Bimbingan Dan Pelatihan Kelompok	27,286,000	25,486,450	93.40	1,799,550

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE (%)	SISA ANGGARAN
	Usaha (Up3hp)				
IX	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	213,409,350	208,942,910	97.91	4,466,440
1	Pengadaan Bibit Durian Montong	63,995,350	63,995,350	100.00	-
2	Penanaman Bibit Cabai	79,414,000	79,149,000	99.67	265,000
3	Pembelian Alat Dan Mesin Pertanian	70,000,000	65,798,560	94.00	4,201,440
X	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	204,299,223	176,486,684	86.39	27,812,539
1	Penyusunan Dan Pengendalian Programa Dan Rencana Kerja Penyuluh Pertanian (RKPP)	7,960,000	7,087,575	89.04	872,425
2	Penunjang Operasional Bpp Model	74,326,650	70,562,486	94.94	3,764,164
3	Pelaksanaan Training Dan Review Kegiatan	53,193,600	30,017,650	56.43	23,175,950
4	Penas Tani Tingkat Nasional	68,818,973	68,818,973	100.00	-
XI	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	329,881,750	316,031,336	95.80	13,850,414
1	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Zoonosis	42,312,000	40,809,500	96.45	1,502,500
2	Pengawasan Pangan Asal Hewan Yang Asuh	11,200,750	10,896,250	97.28	304,500
3	Pelatihan Pemotongan Hewan Qurban Di Mesjid/ Mushalla	19,110,000	14,536,775	76.07	4,573,225
4	Penunjang Operasional Poskeswan	257,259,000	249,788,811	97.10	7,470,189
XII	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	44,715,900	43,776,550	97.90	939,350
1	Operasional Pengelolaan Kuda Bibit Pejantan	44,715,900	43,776,550	97.90	939,350
XIII	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	294,638,850	260,683,388	88.48	33,955,462
1	Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	49,990,000	49,719,200	99.46	270,800

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE (%)	SISA ANGGARAN
2	Penunjang Operasional Rph	231,091,150	201,220,188	87.07	29,870,962
3	Uji Mutu Hasil Produk Pertanian	13,557,700	9,744,000	71.87	3,813,700
XIV	Program Pengembangan Data Informasi/Statistik Daerah	94,900,000	89,830,340	94.66	5,069,660
1	Penyusunan Data Statistik Dan Informasi Pertanian/ Perikanan/ Kehutanan	94,900,000	89,830,340	94.66	5,069,660
XV	Pengembangan Sarana Dan Prasarana Perikanan Budidaya	2,736,674,838	-	-	2,736,674,838
1	Dak Bidang Kelautan Dan Perikanan (Sisa Dak 2010-2014)	2,694,497,292	-	-	2,694,497,292
2	Dak Bidang Kelautan Dan Perikanan (Sisa Dak 2015)	42,177,546	-	-	42,177,546
XVI	Pengembangan Budidaya Perikanan	416,955,000	395,868,281	94.94	21,086,719
1	Penunjang Operasional Bbih	266,955,000	248,447,581	93.07	18,507,419
2	Pengembangan Budidaya Ikan Lele	150,000,000	147,420,700	98.28	2,579,300
XVII	Pengembangan Pengolahan & Pemasaran Hasil Perikanan	106,116,300	105,259,775	99.19	856,525
1	Uji Mutu Hasil Perikanan	6,150,000	6,007,125	97.68	142,875
2	Sosialisasi Gemarikan	12,076,500	11,439,250	94.72	637,250
3	Lomba Masak Serba Ikan & Jingle	87,889,800	87,813,400	99.91	76,400

A. Kesimpulan

1. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2017, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi telah merencanakan dan melaksanakan 18 (delapan belas) program dan 75 (tujuh puluh lima) kegiatan sesuai dengan skala prioritas melalui APBD tahun anggaran 2017, untuk mendukung pencapaian 5 (lima) sasaran dalam 75 (tujuh puluh lima) indikator kinerja (outcomes) yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
2. Hasil capaian atas 5 (lima) Sasaran strategis dan 75 (tujuh puluh lima) indikator kinerja sasaran pada tahun 2017 dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian adalah seperti berikut :
 - Terlaksana dengan “memuaskan” sebanyak 69 (enam puluh sembilan) indikator kinerja sasaran strategis.
 - Terlaksana dengan “baik” sebanyak 2 (dua) indikator kinerja sasaran strategis
 - Terlaksana dengan “kurang ” sebanyak 4 (empat) indikator kinerja sasaran strategis

Bukittinggi, Februari 2018

**KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KOTA BUKITTINGGI**



PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

TAHUN 2017
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
I	URUSAN PANGAN							
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT	Masukan					
			Dana	Rupiah	1,670,000	1,633,000	97.78%	
			Keluaran					
			jumlah materai 3000 terbeli; jumlah materai 6000 terbeli; jumlah prangko 5000 terbeli; jumlah perangko 3000 terbeli; jumlah buku cek terbeli	buah	150 bh; 100 bh; 15 bh; 25 bh; 2 bh	150 bh; 100 bh; 15 bh; 25 bh; 2 bh	100.00%	
			Hasil					
			Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	Masukan					
			Dana	Rupiah	46,300,000	34,300,578	74.08%	
			Keluaran					
			jumlah rekening terbayarkan	rekening	60 rekening	60 rekening	100.00%	
			Hasil					
			Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN DAN PERIZINAN KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL	Masukan					
			Dana	Rupiah	272,879,067	217,949,525	79.87%	
			Keluaran					
			jumlah kendaraan roda 2 terpelihara; jumlah kendaraan roda 3 terpelihara; jumlah kendaraan roda 4 terpelihara	unit	51 unit; 3 unit; 8 unit	51 unit; 3 unit; 8 unit	100.00%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Hasil					
			Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENYEDIAAN JASA KEBERSIHAN KANTOR	Masukan					
			Dana	Rupiah	125,687,000	125,068,900	99.51%	
			Keluaran					
			jumlah pemeliharaan kebersihan kantor	bulan	12 bulan	12 bulan	100.00%	
			Hasil					
			Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENYEDIAAN JASA PERBAIKAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	Masukan					
			Dana	Rupiah	18,000,000	16,347,000	90.82%	
			Keluaran					
			jumlah komputer terpelihara; jumlah laptop terpelihara; jumlah printer terpelihara; jumlah AC terpelihara; jumlah mesin pompa air terpelihara	unit	4 unit; 8 unit; 5 unit; 1 unit; 1 unit	2 unit; 8 unit; 5 unit; 1 unit; 1 unit	89.50	
			Hasil					
			Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR	Masukan					
			Dana	Rupiah	29,333,630	29,292,250	99.86%	
			Keluaran					
			jumlah alat tulis kantor terbeli	item	45 item	45 item	100.00%	
			Hasil					
			Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	18,155,200	18,132,475	99.87%	
			Keluaran					
			jumlah barang cetak	jenis	8 jenis	8 jenis	100.00%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Hasil					
			Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK/PENERANGAN BANGUNAN KANTOR	Masukan					
			Dana	Rupiah	3,280,800	3,257,000	99.27%	
			Keluaran					
			jumlah komponen listrik terbeli		11 jenis	11 jenis	100.00%	
			Hasil					
			Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	9,750,000	9,008,000	92.39%	
			Keluaran					
			jumlah makan minum terbeli	bungkus; kotak	300 bungkus; 250kotak	300 bungkus; 249 kotak	99.77	
			Hasil					
			Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran	Persentase	100%	100%	100.00%	
		RAPAT-RAPAT KOORDINASI, KONSULTASI, SOSIALISASI DAN PERJALANAN DINAS LAINNYA KE LUAR KOTA BUKITTINGGI	Masukan					
			Dana	Rupiah	370,000,000	361,853,997	97.80%	
			Keluaran					
			rapat-rapat, koordinasi, konsultasi dan sosialisasi keluar daerah	bulan	12 bulan	12 bulan	100.00%	
			Hasil					
			Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENYEDIAAN JASA PEGAWAI NON PNS	Masukan					
			Dana	Rupiah	251,314,080	250,849,454	99.82%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Keluaran					
			jumlah pegawai kontrak yang dibayarkan premi asuransi; jumlah pegawai kontrak yang dibayarkan honorarium	orang; orang	10 orang; 10 orang	10 orang; 10 orang	100.00%	
			Hasil					
			Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PELAKSANAAN PROSES ADMINISTRASI PENGADAAN BARANG DAN JASA PEMERINTAH	Masukan					
			Dana	Rupiah	16,445,000	15,323,000	93.18%	
			Keluaran					
			jumlah pembayaran honor tim pengadaan barang dan jasa	jenis	4 jenis	4 jenis	100.00%	
			Hasil					
			Tingkat ketersediaan layanan administrasi perkantoran	Persentase	100%	100%	100.00%	
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR	Masukan		19,300,000	18,050,000	93.52%	
			Dana	Rupiah	16,445,000	15,323,000	93.18%	
			Keluaran					
			jumlah perlengkapan kantor terbeli	paket	3 paket	3 paket	100.00%	
			Hasil					
			Tingkat kelengkapan sarana dan prasarana aparatur	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENGADAAN PERALATAN KANTOR	Masukan					
			Dana	Rupiah	36,000,000	33,473,000	92.98%	
			Keluaran					
			jumlah komputer terbeli	unit	3 unit	3 unit	100.00%	
			Hasil					
			Tingkat kelengkapan sarana dan prasarana aparatur	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERALATAN GEDUNG KANTOR	Masukan					
			Dana	Rupiah	7,750,000	7,749,500	99.99%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Keluaran					
			jumlah penyediaan pemeliharaan gedung kantor	bulan	12 bulan	12 bulan	100.00%	
			Hasil					
			Tingkat kelengkapan sarana dan prasarana aparatur	Persentase	100%	100%	100.00%	
3	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEMESTERAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	1,439,250	1,391,850	96.71%	
			Keluaran					
			jumlah laporan yang tersusun	laporan	2 laporan	2 laporan	100.00%	
			Hasil					
			Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN KEUANGAN SKPD	Masukan					
			Dana	Rupiah	1,231,500	1,231,250	99.98%	
			Keluaran					
			jumlah Dokumen Rencana kerja dan Keuangan yang tersusun	laporan	2 laporan	2 laporan	100.00%	
			Hasil					
			Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD	Masukan					
			Dana	Rupiah	2,265,000	2,191,000	96.73%	
			Keluaran					
			Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang tersusun	laporan	5 laporan	5 laporan	100.00%	
			Hasil					

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	Persentase	100%	100%	100.00%	
		PENYEDIAAN PENUNJANG PENGELOLAAN DAN PELAKSANAAN DANA ALOKASI KHUSUS	Masukan					
			Dana	Rupiah	64,961,000	63,997,741	98.52%	
			Keluaran					
			jumlah laporan DAK	laporan	1 laporan	1 laporan	100.00%	
			Hasil					
			Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	Persentase	100%	100%	100.00%	
4	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	KOORDINASI KEGIATAN DEWAN KETAHANAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI	Masukan					
			Dana	Rupiah	27,465,500	20,912,500	76.14%	
			Keluaran					
			jumlah rekomendasi yang dihasilkan	rekomendasi	2 rekomendasi	2 rekomendasi	100.00%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	
		PEMANTAUAN DAN INFORMASI HARGA PANGAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	67,452,975	54,583,770	80.92%	
			Keluaran					
			jumlah pemantauan ke lapangan	minggu	52 minggu	52 minggu	100.00%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	
		PENYUSUNAN NERACA BAHAN MAKANAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	12,100,275	11,467,500	94.77%	
			Keluaran					
			jumlah dokumen tersusun	dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100.00%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
		KOORDINASI, EVALUASI DAN PEMBINAAN SISTEM KEWASPADAAN PANGAN DAN GIZI	Masukan					
			Dana	Rupiah	10,558,975	7,840,550	74.25%	
			Keluaran					
			jumlah rapat koordinasi	kali	3 kali	4 kali	133.33%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	
		UPDATING DATABASE KETAHANAN PANGAN KOTA BUKITTINGGI	Masukan					
			Dana	Rupiah	5,883,425	5,469,400	92.96%	
			Keluaran					
			jenis data yang di update	dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100.00%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	
		PENINGKATAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	60,156,925	45,787,450	76.11%	
			Keluaran					
			jumlah peserta sosialisasi	orang	150 orang	150 orang	100.00%	
			jenis komoditi yang diuji	jenis	15 jenis	15 jenis	100.00%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	
		MONITORING DESA MANDIRI PANGAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	3,997,000	3,320,850	83.08%	
			Keluaran					
			jumlah laporan	laporan	6 laporan	6 laporan	100.00%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	
		PENYUSUNAN FSVA (PETA KERENTANAN DAN KERAWANAN PANGAN)	Masukan					
			Dana	Rupiah	48,891,925	44,839,926	91.71%	
			Keluaran					
			jumlah peta yang dihasilkan	peta	1 peta	1 peta	100.00%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	
		PENANGANAN DAERAH RAWAN PANGAN (PDRP)	Masukan					
			Dana	Rupiah	88,999,900	-	0.00%	
			Keluaran					
			Jumlah KK yang diberi bantuan	KK	750 KK	-	0.00%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	
		PENGADAAN DAN PENUNJANG BIAYA OPERASIONAL RASKIN OTONOMI	Masukan					
			Dana	Rupiah	22,178,950	22,122,950	99.75%	
			Keluaran					
			jumlah kelurahan yang raskinnya tersalurkan		24	-	0.00%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	
5	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI PANGAN	PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	93,258,950	92,094,600	98.75%	
			Keluaran					
			luas lahan pekarangan yang termanfaatkan	m2	300 m2	600 m2	100.00%	
			Hasil					
			Skor pola pangan harapan	%	84,3%	87,3%	102,7%	
		LOMBA PERCEPATAN PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN (P2KP)	Masukan					
			Dana	Rupiah	97,532,950	92,027,600	94.36%	
			Keluaran					
			jumlah lomba yang diikuti	kali	4 kali	4 kali	100.00%	
			Hasil					
			Skor pola pangan harapan	%	84,3%	87,3%	102,7%	
		PROMOSI PERCEPATAN PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN (P2KP)	Masukan					

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Dana	Rupiah	265,435,000	258,037,137	97.21%	
			Keluaran					
			jenis media promosi; jumlah kegiatan promosi	jenis; pameran	5 jenis; 3 pameran	5 jenis; 3 pameran	100.00%	
			Hasil					
			Skor pola pangan harapan	%	84,3%	87,3%	102,7%	
		PENYUSUNAN BUKU INFORMASI POLA KONSUMSI MASYARAKAT	Masukan					
			Dana	Rupiah	14,960,600	13,650,270	91.24%	
			Keluaran					
			jumlah dokumen yang tersusun	dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100.00%	
			Hasil					
			Skor pola pangan harapan	%	84,3%	87,3%	102,7%	
		PENYULUHAN MAKANAN B2SAH UNTUK ANAK SEKOLAH	Masukan					
			Dana	Rupiah	47,411,900	47,018,400	99.17%	
			Keluaran					
			jumlah anak sekolah yang mengikuti sosialisasi	orang	2300 orang	2300 orang	100.00%	
			Hasil					
			Skor pola pangan harapan	%	84,3%	87,3%	102,7%	
II	URUSAN PERTANIAN							
1	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	PEMBENAHAN, PENINGKATAN KELAS KEMAMPUAN KELOMPOK DAN PENILAIAN/ PEMBERIAN PENGHARGAAN KELEMBAGAAN TANI	Masukan					
			Dana	Rupiah	24,758,200	21,860,500	88.30%	
			Keluaran					
			jumlah kelompok yang dibina	kelompok	15 kelompok	15 kelompok	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan pendapatan petani	%	5%	5%	100.00%	
		PELATIHAN, PEMBINAAN DAN TEMU TEKNIS GAPOKTAN, LKMA	Masukan					
			Dana	Rupiah	43,208,100	41,220,300	95.40%	
			Keluaran					
			Jumlah temu teknis gapoktan dan LKMA; Jumlah kunjungan lapangan	kali	4 kali; 1 kali	4 kali; 1 kali	100.00%	
			Hasil					

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Peningkatan pendapatan petani	%	5%	5%	100.00%	
		PENUNJANG OPERASIONAL KELOMPOK TANI	Masukan					
			Dana	Rupiah	10,000,000	9,900,000	99.00%	
			Keluaran					
			jumlah penyediaan operasional kelompok tani	unit	1 unit	1 unit	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan pendapatan petani	%	5%	5%	100.00%	
2	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN/PERKEBUNAN	LAYANAN INFORMASI PASAR	Masukan					
			Dana	Rupiah	13,483,000	11,825,850	87.71%	
			Keluaran					
			jumlah penayangan di radio; jumlah penayangan di televisi	kali	104 kali; 60 kali	104 kali; 60 kali	100.00%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	
		FESTIVAL/PAMERAN HORTIKULTURA DAN PANGAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	60,256,250	44,861,001	74.45%	
			Keluaran					
			jumlah pameran yang diikuti	kali	2 kali	2 kali	100.00%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	
		PROMOSI PEMASARAN HASIL PERTANIAN/PERKEBUNAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	44,992,000	44,004,192	97.80%	
			Keluaran					
			jumlah expo tingkat nasional yang diikuti	kali	3 kali	3 kali	100.00%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
		PENINGKATAN OPERASIONAL SARANA DAN PRASARANA PASAR TERNAK	Masukan					
			Dana	Rupiah	7,087,500	5,411,500	76.35%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Keluaran					
			jumlah pengoperasionalan pasar ternak; jumlah pembersihan pasar ternak	minggu; kali	52 minggu; 12 kali	52 minggu; 12 kali	100.00%	
			Hasil					
			ketersediaan energi perkapita; ketersediaan protein perkapita	kkal/kap/hr; gr/kap/hr	2400 kkal/kap/hr; 63 gr/kap/hr	2284,6 Kkal/kap/hr; 65,8 gr/kap/hr	95,19% ; 104%	
3	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN/PERKEBUNAN (DANA SINERGIS TP)	Masukan					
			Dana	Rupiah	15,000,000	12,720,185	84.80%	
			Keluaran					
			dana pendukung kegiatan TP prasarana dan sarana pertanian	bulan	12 bulan	12 bulan	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan pemasaran hasil-hasil pertanian	%	2%	2%	2.00%	
		PENANGKARAN JABAL BENIH PADI	Masukan					
			Dana	Rupiah	11,876,000	10,215,400	86.02%	
			Keluaran					
			lahan pertanian yang tertanami benih padi berlabel	ha/unit	0.1 ha/ unit	0.1 ha/ unit	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan pemasaran hasil-hasil pertanian	%	2%	2%	2.00%	
		OPTIMALISASI LAHAN KERING UNTUK PENGEMBANGAN PALAWIJA	Masukan					
			Dana	Rupiah	40,931,500	39,795,400	97.22%	
			Keluaran					
			kelompok tani yang melakukan budidaya palawija	kelompok	1 kelompok	1 kelompok	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan pemasaran hasil-hasil pertanian	%	2%	2%	2.00%	
		PENGEMBANGAN TANAMAN HIAS POT DAN LANDSCAPE	Masukan					
			Dana	Rupiah	29,759,000	26,610,350	89.42%	
			Keluaran					
			jumlah kelompok tani yang mendapat pelatihan	kelompok	1 kelompok	1 kelompok	100.00%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Hasil					
			Peningkatan pemasaran hasil- hasil pertanian	%	2%	2%	2.00%	
		PENGEMBANGAN TANAMAN BIOFARMAKA	Masukan					
			Dana	Rupiah	69,188,500	37,190,250	53.75%	
			Keluaran					
			jumlah dasawisma/posyandu yang menanam tanaman biofarmaka; lokasi demplot bawang putih		20 dasawisma/ posyandu; 2 lokasi	20 dasawisma/ posyandu; 4 lokasi	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan pemasaran hasil- hasil pertanian	%	2%	2%	2.00%	
		PENUNJANG OPERASIONAL LABORATORIUM KULTUR JARINGAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	26,906,750	24,877,050	92.46%	
			Keluaran					
			jumlah bibit tanaman yang dihasilkan		250 batang	250 batang	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan pemasaran hasil- hasil pertanian	%	2%	2%	2.00%	
		PENGENDALIAN OPT	Masukan					
			Dana	Rupiah	5,596,000	4,284,750	76.57%	
			Keluaran					
			jumlah pengendalian hama tikus dan ulat		2 lokasi	2 lokasi	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan pemasaran hasil- hasil pertanian	%	2%	2%	2.00%	
		PENGAWASAN PUPUK DAN PESTISIDA	Masukan					
			Dana	Rupiah	54,905,500	52,302,545	95.26%	
			Keluaran					
			jumlah pelaksanaan pengawasan pupuk dan pestisida	bulan	12 bulan	12 bulan	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan pemasaran hasil- hasil pertanian	%	2%	2%	2.00%	
		PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KOMODITI KOPI	Masukan					
			Dana	Rupiah	26,397,750	22,157,000	83.94%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Keluaran					
			perbaikan budidaya komoditi kopi; jumlah penanaman tanaman kopi	batang; batang	400 batang/ 1000 batang	400 batang/ 1000 batang	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan pemasaran hasil- hasil pertanian	%	2%	2%	2.00%	
		PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR SARANA DAN PRASARANA PERTANIAN (USULAN DAK 2017)	Masukan					
			Dana	Rupiah	313,000,000	257,366,000	82.23%	
			Keluaran					
			Jumlah sarana dan prasarana pertanian yang terbangun	paket	1 paket	1 paket	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan pemasaran hasil- hasil pertanian	%	2%	2%	2.00%	
4	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN	BIMBINGAN DAN PELATIHAN KELOMPOK USAHA (UP3HP)	Masukan					
			Dana	Rupiah	27,286,000	25,486,450	93.40%	
			Keluaran					
			jumlah pelatihan; temu kemitraan; rapat	kali; kali; kali	1 kali; 1 kali; 3kali	1 kali; 1 kali; 3kali	100.00%	
			Hasil					
			terbentuknya kelompok UP3HP aktif Kota Bukittinggi	kelompok	12	12	100.00%	
5	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	PENGADAAN BIBIT DURIAN MONTONG	Masukan					
			Dana	Rupiah	63,995,350	63,995,350	100.00%	
			Keluaran					
			jumlah durian montong yang ditanam	batang	450 batang	450 batang	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan produktivitas Padi, Palawija dan hortikultura	kw/ha; %; %	67 kw/ha, 2%, 2%	67,66 kw/ha, 2%, 2%	100%, 2%, 2%	
		PENANAMAN BIBIT CABAI	Masukan					
			Dana	Rupiah	79,414,000	79,149,000	99.67%	
			Keluaran					
			jumlah kelompok yang diberi bantuan bibit cabai	kelompok	50 kelompok	50 kelompok	100.00%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Hasil					
			Peningkatan produktivitas Padi, Palawija dan hortikultura	kw/ha; %; %	67 kw/ha, 2%, 2%	67,66 kw/ha, 2%, 2%	100%, 2%, 2%	
		PEMBELIAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	70,000,000	65,798,560	94.00%	
			Keluaran					
			jumlah traktor terbeli; jumlah thresher/mesin perontok gabah terbeli	unit; unit	1 unit; 2 unit	1 unit; 2 unit	100.00%	
			Hasil					
			Peningkatan produktivitas Padi, Palawija dan hortikultura	kw/ha; %; %	67 kw/ha, 2%, 2%	67,66 kw/ha, 2%, 2%	100%, 2%, 2%	
6	PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYULUH PERTANIAN/PERKEBUNAN LAPANGAN	PENYUSUNAN DAN PENGENDALIAN PROGRAM DAN RENCANA KERJA PENYULUH PERTANIAN (RKPP)	Masukan					
			Dana	Rupiah	7,960,000	7,087,575	89.04%	
			Keluaran					
			jumlah dokumen yang tersusun	dokumen	30 dokumen	30 dokumen	100.00%	
			Hasil					
			Jumlah poktan yang didampingi dan dibina penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	%	100%	100%	100.00%	
		PENUNJANG OPERASIONAL BPP MODEL	Masukan					
			Dana	Rupiah	74,326,650	70,562,486	94.94%	
			Keluaran					
			beroperasionalnya BPP model	bulan	12 bulan	12 bulan	100.00%	
			Hasil					
			Jumlah poktan yang didampingi dan dibina penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	%	100%	100%	100.00%	
		PELAKSANAAN TRAINING DAN REVIEW KEGIATAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	53,193,600	30,017,650	56.43%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Keluaran					
			jumlah pelaksanaan training; jumlah pertemuan KTNA; jumlah temu teknis petani	kali; kali; kali	2 kali; 2 kali; 2 kali	2 kali; 2 kali; 2 kali	100.00%	
			Hasil					
			Jumlah poktan yang didampingi dan dibina penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	%	100%	100%	100.00%	
		PENAS TANI TINGKAT NASIONAL	Masukan					
			Dana	Rupiah	68,818,973	68,818,973	100.00%	
			Keluaran					
			jumlah pameran yang diikuti	kali	1 kali	1 kali	100.00%	
			Hasil					
			Jumlah poktan yang didampingi dan dibina penyuluh pertanian/perkebunan lapangan	%	100%	100%	100.00%	
7	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT ZOONOSIS	Masukan					
			Dana	Rupiah	42,312,000	40,809,500	96.45%	
			Keluaran					
			penangkapan anjing liar	kali	2 kali	2 kali	100.00%	
			Hasil					
			Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak (zoonosis)	%	78%	78%	100.00%	
		PENGAWASAN PANGAN ASAL HEWAN YANG ASUH	Masukan					
			Dana	Rupiah	11,200,750	10,896,250	97.28%	
			Keluaran					
			sarana penangkapan anjing liar; jumlah pengambilan sampel bahan pangan asal hewan		1 unit; 2 sampel	1 unit; 2 sampel	100.00%	
			Hasil					
			Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak (zoonosis)	%	78%	78%	100.00%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
		PELATIHAN PEMOTONGAN HEWAN QURBAN DI MESJID/ MUSHALLA	Masukan					
			Dana	Rupiah	19,110,000	14,536,775	76.07%	
			Keluaran					
			jumlah peserta pelatihan		75 orang	50 orang	67.00%	
			Hasil					
			Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak (zoonosis)	%	78%	78%	100.00%	
		PENUNJANG OPERASIONAL POSKESWAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	257,259,000	249,788,811	97.10%	
			Keluaran					
			pemeriksaan hewan qurban; pelayanan kesehatan hewan; pelayanan kesehatan hewan; jumlah vaksinasi rabies di kota bukittinggi; pemeriksaan kesehatan hewan besar; sterilisasi HPR	ekor; ekor; ekor; ekor; ekor	825 ekor; 2500 ekor; 1000 ekor; 260 ekor; 60 ekor	924 ekor; 2557 ekor; 3532 ekor; 273 ekor; 123 ekor	211.00%	
			Hasil					
			Tercapainya pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak (zoonosis)	%	78%	78%	100.00%	
8	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN	OPERASIONAL PENGELOLAAN KUDA BIBIT PEJANTAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	44,715,900	43,776,550	97.90%	
			Keluaran					
			jumlah kuda bibit pejantan yang dipelihara	ekor	1 ekor	1 ekor	100.00%	
			Hasil					
			Meningkatnya produksi hasil peternakan unggulan daerah	%	2%	2%	100.00%	
9	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PETERNAKAN	PROMOSI ATAS HASIL PRODUKSI PETERNAKAN UNGGULAN DAERAH	Masukan					
			Dana	Rupiah	49,990,000	49,719,200	99.46%	
			Keluaran					
			jumlah cabang lomba yang diikuti	lomba	2 lomba	2 lomba	100.00%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Hasil					
			Meningkatnya pemasaran produksi peternakan unggulan daerah	%	2%	2%	100.00%	
		PENUNJANG OPERASIONAL RPH	Masukan					
			Dana	Rupiah	231,091,150	201,220,188	87.07%	
			Keluaran					
			jumlah pemotongan sapi dan kerbau	ekor	6300 ekor	5977 ekor	94.87%	
			Hasil					
			Meningkatnya pemasaran produksi peternakan unggulan daerah	%	2%	2%	100.00%	
		UJI MUTU HASIL PRODUK PERTANIAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	13,557,700	9,744,000	71.87%	
			Keluaran					
			pengujian produk hasil pertanian dan hasil olahan pertanian	produk	10 produk	10 produk	100.00%	
			Hasil					
			Meningkatnya pemasaran produksi peternakan unggulan daerah	%	2%	2%	100.00%	
10	PROGRAM PENGEMBANGAN DATA INFORMASI/STATISTIK DAERAH	PENYUSUNAN DATA STATISTIK DAN INFORMASI PERTANIAN/ PERIKANAN/ KEHUTANAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	94,900,000	89,830,340	94.66%	
			Keluaran					
			jumlah sampel ubinan; jumlah laporan	sampel; laporan	15 sampel; 12 laporan	15 sampel; 12 laporan	100.00%	
			Hasil					
			Tersedianya data dan informasi dan statistik daerah	%	100%	100%	100.00%	
III	URUSAN PERIKANAN							
1	PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PERIKANAN BUDIDAYA	DAK BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN (SISA DAK 2010-2014)	Masukan					
			Dana	Rupiah	2,694,497,292	-	0.00%	
							0.00%	
		DAK BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN (SISA DAK 2015)	Masukan					
			Dana	Rupiah	42,177,546	-	0.00%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
							0.00%	
2	PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN	PENUNJANG OPERASIONAL BBIH	Masukan					
			Dana	Rupiah	266,955,000	248,447,581	93.07%	
			Keluaran					
			jumlah produksi benih ikan hias	ekor	306.600 ekor	333.800 ekor	109.00%	
			Hasil					
			Jumlah Produksi ikan	ton	352 ton	352 ton	100.00%	
		PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN LELE	Masukan					
			Dana	Rupiah	150,000,000	147,420,700	98.28%	
			Keluaran					
			jumlah kolam lele terbangun	paket	1 paket	1 paket	100.00%	
			Hasil					
			Jumlah Produksi ikan	ton	352 ton	352 ton	100.00%	
3	PENGEMBANGAN PENGOLAHAN & PEMASARAN HASIL PERIKANAN	UJI MUTU HASIL PERIKANAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	6,150,000	6,007,125	97.68%	
			Keluaran					
			jumlah pengawasan dan uji mutu produk perikanan	jenis	3 jenis	3 jenis	100.00%	
			Hasil					
			Pengembangan dan Pengolahan serta pemasaran hasil perikanan	%	2%	2%	100.00%	
		SOSIALISASI GEMARIKAN	Masukan					
			Dana	Rupiah	12,076,500	11,439,250	94.72%	
			Keluaran					
			jumlah peserta sosialisasi	orang	40 orang	40 orang	100.00%	
			Hasil					
			Pengembangan dan Pengolahan serta pemasaran hasil perikanan	%	2%	2%	100.00%	
		LOMBA MASAK SERBA IKAN & JINGGLE	Masukan					
			Dana	Rupiah	87,889,800	87,813,400	99.91%	
			Keluaran					
			jumlah peserta lomba; jumlah peserta lomba; jumlah peserta lomba	PKK; industri; sekolah	27 PKK; 3 industri; 10 sekolah	25 PKK; 2 industri; 4 sekolah	66.53%	

NO	PROGRAM	KEGIATAN						
		URAIAN	INDIKATOR KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA FISIK			PERSENTASE PENCAPAIAN REN. TINGKAT CAPAIAN	KET
				SATUAN	CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
			Hasil					
			Pengembangan dan Pengolahan serta pemasaran hasil perikanan	%	2%	2%	100.00%	